

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA DESA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DESA (Studi pada Desa Binturung, Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru)

Budi Rahman¹, Edi Mulyadi², Dafyar Eliadi H³

Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

E-mail Corespondent: dafyar711@unis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Binturung, Kecamatan Pamukan Utara, Kabupaten Kotabaru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala desa menerapkan strategi kepemimpinan partisipatif, komunikatif, dan kolaboratif sehingga mampu meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan. Faktor pendukung penelitian ini antara lain adanya semangat gotong royong, dukungan pemerintah desa, dan kepemimpinan yang terbuka. Adapun kendala yang ditemui meliputi keterbatasan anggaran, perbedaan kepentingan, serta tingkat partisipasi yang bervariasi antarwarga. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa strategi kepemimpinan kepala desa yang efektif mampu mendorong partisipasi masyarakat secara optimal dalam pembangunan infrastruktur desa, khususnya jalan desa.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Desa, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Infrastruktur, Jalan Desa.

Abstract

This study aims to analyze the village head's leadership strategies in increasing community participation in village road infrastructure development in Binturung Village, North Pamukan District, Kotabaru Regency. The study used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results indicate that the village head implemented participatory, communicative, and collaborative leadership strategies, thereby increasing community awareness and involvement in development. Supporting factors in this study included a spirit of mutual cooperation, village government support, and open leadership. Challenges encountered included budget limitations, differing interests, and varying levels of participation among residents. The study concluded that an effective village head leadership strategy can encourage optimal community participation in village infrastructure development, particularly village roads.

Keywords: Village Head Leadership, Community Participation, Infrastructure Development, Village Roads.

A. Pendahuluan

Kepemimpinan menurut Young Hoyt Kartono (2020:9) merupakan kegiatan atau seni memengaruhi orang lain agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan kelompok. Kepemimpinan biasanya dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan juga dianggap sebagai sebuah alat, sarana, proses untuk membujuk orang lain agar bersedia melakukan sesuatu dengan cara sukarela. Disisi lain kepemimpinan juga merupakan kegiatan atau aktifitas untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama. Untuk mencapai tujuan bersama itu dilakukan dengan cara menggerakkan orang-orang yang dipimpin. Seorang pemimpin pastinya memiliki Strategi Kepemimpinan dalam memimpin organisasinya.

Strategi Kepemimpinan merupakan suatu bentuk atau perilaku yang menjadi ciri seseorang dalam melakukan kepemimpinan. Menurut Djanaid (2020:202) Strategi Kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Strategi Kepemimpinan tentunya dimiliki oleh setiap pemimpin, Strategi Kepemimpinan tersebut pastinya berbeda dengan Strategi Kepemimpinan yang lain dan tidak selalu Strategi Kepemimpinan tersebut lebih baik maupun buruk dari lainnya. Strategi Kepemimpinan yang dimiliki pemimpin salah satunya yaitu kepala desa. Seiring dengan semakin meningkatnya pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Kotabaru, permasalahan yang paling menonjol salah satunya yaitu tentang kualitas jalan yang ada.

Strategi Kepemimpinan pada penelitian ini berlaku sebagai applied theory. dimana applied theory adalah suatu teori yang berada di level mikro dan siap untuk diaplikasikan dalam konseptualisasi. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah Camat dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri (HAW.

Widjaja 2022:19). Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa (UU Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa).

Dalam Undang-Undang No 26 Tahun 2020 (pasal 2 ayat 4 huruf d) tentang Sistem Pembangunan Nasional, partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan. Menurut Echols & Shadily (dalam Soetrisno, 2020:419) partisipasi diartikan sebagai suatu kegiatan untuk membangkitkan keikutsertaan dalam kegiatan organisasi. Partisipasi mempunyai peranan penting dalam sebuah organisasi. Seperti yang dikemukakan oleh Conyers (dalam Supriatna, 2020:155) bahwa pentingnya partisipasi adalah sebagai berikut : a). Partisipasi masyarakat merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadiran partisipasi itu pembangunan tidak akan berjalan dengan lancar; b). Masyarakat akan percaya dengan program pembangunan apabila mereka merasa dilibatkan dalam pembangunan. Dengan begitu juga akan menumbuhkan rasa memiliki terhadap proyek

pembangunan tersebut; c). Partisipasi masyarakat merupakan hak demokrasi yang dimiliki masyarakat apabila mereka dilibatkan dalam pembangunan yang ditunjukkan juga untuk kepentingan masyarakat tersebut.

Pembangunan infrastruktur jalan sangat dibutuhkan dalam berlangsungnya kehidupan masyarakat. Dampak pembangunan infrastruktur jalan dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi dapat menjadi tekanan bagi infrastruktur jalan. Perannya sebagai penggerak sektor ekonomi dapat menjadi pendorong berkembangnya sektor lain yang kemudian dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan memberikan output hasil produksi sebagai input konsumsi.

Dalam pembangunan ekonomi memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi yang ada dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dalam peningkatan kualitas hidup berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya infrastruktur jalan yang memadai sebagai penunjang aktivitas ekonomi sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan mengurangi jumlah pengangguran.

Canning dan Pedroni (2020:11) mengemukakan bahwa infrastruktur memiliki sifat eksternalitas. Berbagai infrastruktur jalan seperti jalan, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya memiliki sifat eksternalitas positif. Fasilitas yang diberikan oleh beberapa infrastruktur jalan merupakan eksternal positif yang dapat meningkatkan produktivitas semua input dalam proses produksi. Peran dan fungsi pembangunan seperti yang sudah dijabarkan diatas yaitu sebagai pendorong berkembangnya sektor-sektor terkait dengan multiplier, maka dapat disimpulkan bahwa sektor infrastruktur jalan merupakan fundamental perekonomian di Indonesia.

Desa merupakan kesatuan hukum tempat tinggal suatu masyarakat yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri ditingkat terendah di bawah camat. Desa memiliki wilayah yang umumnya jumlah penduduknya kurang dari 2.500 jiwa dengan ciri ciri seperti, mempunyai pergaulan hidup yang saling kenal mengenal, ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukaan terhadap kebiasaan. Berdasarkan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 dijelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dijelaskan pada bagian ketiga bahwa dalam pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.

Dalam konteks pembangunan pada teori modernisasi ini menekankan pada aspek manusia dan kultur budaya masyarakat sekitar, dimana masing-masing aspek tersebut menjelaskan tentang bagaimana seseorang dalam proses pembangunan mengupayakan dirinya sendiri untuk dapat menjadi manusia yang dapat berdiri dilahirkan. Upaya upaya tersebut tentu saja diikuyi dengan kerja keras, kegigihan serta pencapaian yang maksimal sehingga apa yang dicapai dalam pembangunan memberikan hasil yang maksimal antara proses terhadap hasil yang dicapai. Kemudian pada aspek nilai-nilai budaya masyarakat menjelaskan adanya suatu keyakinan bahwa agama memiliki peranan penting terhadap perilaku ekonomi masyarakat seperti produksi, konsumsi, dan distribusi yang

didasari kepercayaan yang dipegang oleh masyarakat terhadap pembangunan yang ingin dicapai oleh masyarakat itu sendiri.

Dengan permasalahan tersebut diatas , maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Binturung?
2. Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Binturung?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Binturung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi (2023:1) adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Dengan informan yang diwawancarai sebanyak 14 orang informan, Lokasi penelitian dilakukan di Desa Binturung, Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru. Dimana penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan yaitu mulai bulan Januari sampai bulan Juli tahun 2025.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi kepemimpinan Kepala Desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Binturung dianalisis melalui empat aspek: a). pengambilan Keputusan terkait pembangunan infrastruktur jalan di Desa Binturung diterapkan secara partisipatif dan terbuka; b). komunikasi yang diterapkan Kepala Desa Budi Rahman bersifat dua arah dan sangat efektif, metode komunikasi yang digunakan tidak hanya melalui forum resmi, tetapi juga secara informal; c). motivasi, strategi motivasi yang digunakan Kepala Desa adalah dengan menjadi teladan dan menumbuhkan rasa kepemilikan, hal ini membuat mereka merasa dihargai dan melihat bahwa pemimpinnya serius dalam mewujudkan Pembangunan; d). pengawasan, mekanisme pengawasan yang diterapkan Kepala Desa bersifat transparan dan melibatkan berbagai pihak. Membuka ruang bagi masyarakat untuk mengawasi langsung di lapangan. Mekanisme ini divalidasi oleh Kaur Pembangunan (Irwan Gusdiantoro) yang menyatakan bahwa Kepala Desa "selalu meminta laporan harian dari tim di lapangan" untuk memastikan progres berjalan sesuai rencana.
2. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan
Tingkat partisipasi masyarakat Desa Binturung dalam pembangunan infrastruktur jalan tergolong tinggi dan beragam, tidak hanya terbatas pada sumbangan tenaga kerja, tetapi juga dalam bentuk ide, pikiran, dan bahkan materi. Partisipasi warga sangat tinggi, terutama dalam gotong royong, warga melihat sendiri hasil kerja yang nyata dari program-program sebelumnya. Mereka merasa bahwa berpartisipasi tidak akan sia-sia. Hal ini tidak terlepas dari strategi kepemimpinan yang partisipatif dan dukungan kuat dari masyarakatnya

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama adalah kepercayaan masyarakat, transparansi pemerintah, dan kesadaran warga. Kepala Desa Budi Rahman menekankan bahwa, "Faktor pendukung utama partisipasi adalah kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa. Ketika mereka melihat transparansi dan hasil nyata dari program sebelumnya, mereka akan lebih mudah untuk berpartisipasi. Faktor pendukung utama adalah kepercayaan masyarakat, transparansi pemerintah, dan kesadaran warga. Kepala Desa Budi Rahman menekankan bahwa, "Faktor pendukung utama partisipasi adalah kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa. Ketika mereka melihat transparansi dan hasil nyata dari program sebelumnya, mereka akan lebih mudah untuk berpartisipasi.

Adapun faktor penghambat utama yang sering dihadapi adalah keterbatasan waktu, Sebagian besar warga punya kesibukan, jadi sulit untuk bisa berpartisipasi secara serentak, Selain itu, faktor eksternal juga menjadi hambatan, seperti cuaca yang tidak menentu atau kendala teknis yang kadang muncul di luar dugaan.

D. Kesimpulan

- a. Strategi Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. Strategi kepemimpinan Kepala Desa Binturung, Budi Rahman, dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sangat efektif. Strategi ini berlandaskan pada pendekatan kepemimpinan partisipatif, yang diimplementasikan melalui empat aspek utama. Pertama, dalam pengambilan keputusan, Kepala Desa mengutamakan musyawarah desa yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014. Kedua, komunikasi yang diterapkan bersifat dua arah, transparan, dan dilakukan secara informal maupun formal, yang berhasil membangun kepercayaan masyarakat. Ketiga, strategi motivasi dilakukan melalui keteladanan (*leading by example*), di mana Kepala Desa ikut bergotong royong langsung, sehingga menumbuhkan rasa kepemilikan kolektif pada masyarakat. Keempat, mekanisme pengawasan dilakukan secara transparan dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat, sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014.
- b. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan. Tingkat partisipasi masyarakat Desa Binturung dalam pembangunan infrastruktur jalan tergolong sangat tinggi. Partisipasi ini tidak hanya sebatas sumbangan tenaga fisik melalui gotong royong, tetapi juga mencakup partisipasi dalam bentuk ide, pikiran, dan materi. Tingginya partisipasi ini menjadi indikator keberhasilan strategi kepemimpinan Kepala Desa dalam menanamkan kesadaran dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pembangunan desa.
- c. Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Masyarakat. Faktor utama yang mendukung tingginya partisipasi masyarakat adalah kepercayaan yang kuat kepada pemerintah desa yang dibangun melalui transparansi dan akuntabilitas. Masyarakat melihat hasil nyata dari program-program sebelumnya, sehingga termotivasi untuk ikut serta. Sementara itu, faktor penghambat utama yang ditemukan adalah

keterbatasan waktu luang masyarakat yang mayoritas memiliki kesibukan kerja di luar desa. Meskipun demikian, hambatan ini tidak mengurangi partisipasi secara signifikan karena adanya komitmen kuat dan rasa memiliki yang telah terbangun.

Referensi

Buku

- Anonim. (Tanpa Tahun). *Data Analysis. Edition 3*. California: Sage Publication Inc.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Conyers, Diana. (2021). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*.
- Djanait, Djanalis. (2020). *Kepemimpinan Eksekutif Teori dan Praktek*. Kotabaru: Indo Purels
- Efffendi, Bachtiar. (2002). *Pembangunan Daerah otonomi Berkeadilan*. Yogyakarta: Uhaindo dan Offset
- Fahrudin, Adi. (2020). *Pemberdayaan Partisipasi & Penguatan Kapasitas Masyarakat*.
- Hasibuan, malayu S.P. (2021). *MANAJEMEN: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Aksara
- Hasibuan. (2022). *Manajemen SDM, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huberman, Miles. (2025). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia. Humaniora. Jakarta
- Iensufiie, T. (2020). *Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga Group.
- Isbandi Rukminto Adi. (2022). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press
- Jakarta: Universitas Indonesia
- Kadoatic, Robert. (2020). *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kartini Kartono. (2020). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Keban, Y. (2023). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik. Konsep, Teori Dan Isu. Cetakan Kedua*. Yogyakarta : Gava Media.
- Moleong, Lexy J. (2025). *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- O'Leary, Elizabeth. (2020). *Penuntun 10 menit Kepemimpinan*. Terj. Deddy Jacobus. Yogyakarta: Andi
- Pasalong, Harbani. (2023). *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV ALFABETA.
- Pasolong, H. (2021). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Prijono T, Mandala, M. (2020). *Paradigma Administrasi Publik dan Perkembangannya*.
- Rivai, Veithzal. (2020). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Robbbins, Stephem P. (2022). *Perilaku Organisasi. Edisi kesepuluh*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia Rosdakarya.
- Sedarayanti. (2023). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju
- Siagian, Sondang P. (1994). *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Gunung Agung Siagian,
- Siagian, Sondang. P. (2020). *Administrasi Pembangunan, Konsep Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sjamsuddin, S. (2022). *Dasar-Dasar dan Teori Administrasi Publik*, Kotabaru. Agritek YPN.
- Sondang P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT. RINEKACIPTA.
- Sumaryadi, I Nyoman. (2020). *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Penerbit Citra Utama
- Supriatna, Tjahya. S.U. (2020). *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta
- Suryono, Agus. (2020). *Dimensi-Dimensi Teori Prima Teori Pembangunan*. Kotabaru: UB Press
- Sutikno. (2025). *Pemimpin dan Kepemimpinan: Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang diidolakan*. Lombok: Holistica
- Thoha, Miftah. (2020). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta. PT. Raja Persada Miles.
- Lexy J. (2020.) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Bandung
- Thoha, Miftah. (2021). *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Tjiptono, Fandy. (2020). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Trijono, Lambang. (2022). *Pembangunan Sebagai Perdamaian*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
Yogyakarta, Gadjah Mada University Press

Jurnal

- Alfian, A., & Zubaidi, Z. (2024). Strategi Komunikasi Efektif Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Masyarakat*, 7(2), 115-128.
- Guntur, T., & Nugroho, D. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. *Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 50-65.
- Hadi, S., & Permana, R. (2025). Peran Kepala Desa sebagai Inovator dalam Menumbuhkan Rasa Kepemilikan Masyarakat terhadap Pembangunan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial*, 2(1), 10-25.
- Handayani, L., & Saputri, R. (2021). Pengaruh Kepercayaan Masyarakat terhadap Partisipasi dalam Program Pembangunan Desa. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(3), 201-215.
- Hidayat, R., & Prihanto, A. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 3(1), 35-48.
- Lidya Rorimpandey. 2023. Strategi Kepemimpinan Transformasional, Transaksional, Situasional, Pelayanan dan Autentik Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan Di Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 1 (4).
- Muhtadi, T. Y., & Erialdy. (2021). Pendampingan Masyarakat Sebagai Fasilitator Dalam Memandu Kegiatan Musrenbang Tingkat Kelurahan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 342-348.
- Prasetyo, B., & Widodo, W. (2023). Transparansi Pengelolaan Dana Desa dan Pengaruhnya terhadap Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Riset Pembangunan Daerah*, 5(2), 88-102.

- Purnomo, S., & Santoso, H. (2022). Faktor-Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 45-58.
- Rahmawati, I., & Hendri, R. S. (2021). Kebijakan Transparansi dan Akuntabilitas: Mampukah Mencegah Penyelewengan Dana Desa? *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 52-66.
- Setyawan, A., & Nugroho, Y. (2022). Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Desa dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 10(2), 120-135.
- Suseno, A., & Rachmawati, M. (2024). Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Desa Melalui Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Ekonomi*, 12(1), 5-15.
- Syafril, S., & Rahayu, T. (2023). Peran Papan Informasi Proyek dalam Meningkatkan Partisipasi Pengawasan Masyarakat. *Jurnal Pembangunan Desa dan Masyarakat*, 4(1), 30-45.
- Yuniarti, E., & Pratama, D. (2024). Kepemimpinan Kepala Desa dan Dampaknya terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi*, 9(3), 190-205.

Perundang-Undangan

- Indonesia. (Tanpa Tahun). Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 378/1987 tentang Standar Konstruksi Bangunan Indonesia, Lamp 22. Jakarta.
- Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta.
- Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta.
- Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta.
- Indonesia. (2025). *Undang Undang No 6 Tahun 2025 Pasal 8 Pembangunan Desa*. Jakarta.
- Indonesia. (2020). *Undang Undang 26 Tahun 2020 pasal 2 Ayat 4 huruf d Sistem Pembangunan Nasional Undang Undang Pasal 78 ayat 1 tentang Tujuan Pembangunan Desa*. Jakarta.
- Indonesia. (2020). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2020 pasal 1 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta.

Internet

- Yulianto. H. (2021). *Dinas PU Binamarga Kabupaten Kotabaru Kebut Pembangunan Infrastruktur*. (diakses 7 November 2025)
<http://www.kotabaruinfo.com/read/3007/20211115/072333/dinas-pu-binamarga-kabupaten-Kotabaru-kebut-pembangunan-infrastruktur/>